

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu memberikan gambaran mengenai penerapan standar akuntansi keuangan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera Menganti - Gresik dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:47) menyatakan bahwa :

“ Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Sugiyono (2010:13) menyatakan bahwa :

“Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi”.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan lebih jelas bagaimana penerapan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berpengaruh terhadap laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera.

3.2. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Klasifikasi Variabel

Variabel dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai karakteristik yang bisa memberikan sekurang – kurangnya dua klasifikasi yang berbeda atau karakteristik yang mungkin bisa memberikan sekurang - kurangnya dua hasil pengukuran atau perhitungan yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2010:60-64) Variabel adalah :

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul yang dipilih “PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PERKOPERASIAN (SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM JOYO SUKSES SEJAHTERA“, maka dapat diidentifikasi dua variabel penelitian yaitu:

2. Definisi Oprasional varibel

- a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa kuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

b. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi – transaksi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di tempat penelitian atau di suatu tempat yang menjadi objek penelitian. Data primer yang di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera Kepatihan – Menganti – Gresik.

Berikut adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada :

1. Manager Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses
 - Berapa lama Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses mulai beroperasi?
 - susunan pengurus di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?
 - Adaberapa jumlah kariawan di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?

- Berapa lama Jam kerja karyawan?
- Ada berapa anggota yang aktif di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?
- Apakah badan usaha ini sudah memiliki badan hukum dan telah melakukan kewajiban membayar pajak?

2. Bagian keuangan

- Kebijakan akuntansi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?
- Pernyataan kepatuhan laporan keuangan?
- Apa dasar penyusunan laporan keuangan laporan Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?
- Instrumen keuangan yang menjadi pedoman penyusunan laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses?

- b. Data sekunder, yaitu data yang berupa catatan – catatan perusahaan, struktur organisasi dan lampiran – lampiran serta literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek penelitian pada koperasi Joyo Sukses Sejahtera yang bergerak dalam bidang unit jasa simpan pinjam. Pengambilan data dilakukan di kantor koperasi tersebut yang terletak di Ruko Paragon Plaza C - 3 Kepatihan – Menganti – Gresik. Waktu penelitian dimulai bulan Maret 2015 sampai dengan selesai.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010 : 308) teknik pengumpulan data adalah :

“teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Penelitian lapangan (*fielded research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung lapangan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

- 1) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan tanya jawab langsung kepada pihak yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan, dalam hal ini yang menyangkut dengan masalah yang diteliti (laporan keuangan).
- 2) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, bisa berupa dokumen dan catatan perusahaan.

b. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

3.6. Tahapan Penelitian



Sumber : Olahan peneliti

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

1. Laporan neraca akan dianalisa yang kemudian akan diterapkan sesuai dengan standar akuntansi tanpa kauntabilitas publik yang berlaku yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dimana pos – pos tersebut mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain –lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Tetapi urutan dan

format pos tidak ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. Laporan laba rugi, laporan tersebut akan dianalisis dan diterapkan sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu laporan laba rugi harus menggunakan salah satu dari format yang di tentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu dengan menggunakan sifat beban dan fungsi beban. Laporan laba rugi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mencakup pos –pos pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi, beban pajak dan laba / rugi neto.
3. Laporan arus kas, laporan tersebut akan dianalisis dan diterapkan sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu yang menyajikan perubahan kas dan setara kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. yang menggunakan metode tidak langsung.
4. Laporan perubahan ekuitas, Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mewajibkan entitas untuk menyajikan saldo laba pada awal dan akhir periode serta penyajian kembali laba setelah dikoreksi kesalahn atau perubahan kebijakan.
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi sebagai tambahan informasi yang disajikan didalam laporn keuangan, Standar Akuntansi

Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mewajibkan setiap entitas untuk menyajikan catatan atas laporan keuangan karena sesuai dengan sifat laporan keuangan yaitu jelas dan relevan.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kuantitatif diragukan keabsahannya karena beberapa hal salah satunya adanya kemungkinan kelemahan pada alat peneliti yaitu wawancara dan observasi ketika dilakukan secara terbuka hal ini bisa mempengaruhi hasil akurasi penelitian, oleh karena itu dibutuhkan cara menentukan keabsahan data. Teknik keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2010:332) adalah :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan dan bahan – bahan, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan pada orang lain”.

Teknik untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis mengadakan teknik Analisis Deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data sebagai berikut :

a) Data Kualitatif

Teknik analisa data ini berkaitan dengan data koperasi yang berupa data non angka dan data tersebut seperti contohnya adalah kebijakan

perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan. Setelah berhasil mengumpulkan data, maka data tersebut untuk selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif tanpa menggunakan analisis statistik, yaitu menganalisis, mengumpulkan dan melihat perhitungan serta penyajian laporan keuangan koperasi untuk membandingkan keefektifan penyajian laporan keuangan sebelum dan sesudah diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b) Data Kuantitatif

Teknik analisa data ini dilakukan hampir bersamaan saat langsung memperoleh data, yang memerlukan kalimat pembanding antara data yang diperoleh dengan teori dan standar akuntansi yang berlaku sehingga informasi yang diterima dari pihak perusahaan dapat segera diketahui permasalahan yang ada secara signifikan, apa yang menyebabkan dan bagaimana akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera diatasi, serta pencarian solusi untuk masalah yang dihadapi. Data yang dianalisa adalah penyajian serta perhitungan laporan keuangan.